

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami kekurangan modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.

Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai rasio keuangan perusahaan

seperti *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan rasio-rasio lainnya.

Peranan informasi menjadi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh dari pihak internal seperti manajer atau pemimpin perusahaan maupun dari pihak eksternal seperti investor, karyawan atau pemerintah. Eksternal berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Sedangkan internal dapat berasal dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangan dapat memprediksi kemampuan perusahaan pada masa yang akan datang. Agar pihak-pihak yang mempunyai kepentingan tersebut dapat mengerti mengenai keadaan perusahaan maka perlu menganalisa laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan. (Evi Maria: 2006)

Pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor –faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain berupa kondisi keuangan perusahaan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan, tingkat suku bunga deposito, laju inflasi, jumlah

laba yang diperoleh perusahaan, strategi pemasaran, tingkat resiko dan pengembalian (Weston dan Brigham (2001:26)

Bolten dan Weigand (1998) mengatakan bahwa ekspektasi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dimasa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham. Variasi harga saham ditentukan oleh banyak faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) tingginya nilai EPS menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham, maka semakin tinggi nilai EPS tentu saja menyebabkan semakin besar laba sehingga mengakibatkan harga pasar saham naik karena permintaan dan penawaran meningkat.

Menurut Margareth (2006) *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. Selanjutnya, kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham.

Tabel 1.1

Berikut ini adalah data perkembangan *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)* dan Harga Saham Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

No	Nama Perusahaan	EPS (Rp)			ROE (%)			Harga Saham (Rp)		
		2012	2013	2014	2012	2013	2014	2012	2013	2014
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	141	94	53	39,87	21,02	10,49	1.900	2.000	1.375
2	PT Delta Djakarta Tbk	12.997	16.515	17.621	35,68	39,98	37,68	255.000	380.000	390.000
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	371	285	372	13,90	8,90	10,67	5.850	6.600	6.750
4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	374	382	447	19,04	17,24	16,77	8.100	10.200	13.100
5	PT Mayora Indah Tbk	816	1.165	451	24,26	26,87	9,99	19.600	26.000	20.900
6	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	9,78	5,48	21,27	6,26	5,10	7,44	205	150	143
7	PT Sekar Laut Tbk	11,53	16,56	23,86	6,15	8,19	10,74	180	180	300
8	PT Siantar Top Tbk	56,98	87,38	94,27	12,87	16,49	15,10	1.140	1.550	1.880
9	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	72,18	73,97	84,35	12,47	10,62	8,62	1.080	1.430	2.095
10	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	122	113	98	21,08	16,13	12,51	1.380	4.500	3.720
11	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	196	219	138	12,59	12,32	7,63	1.230	1.160	1.500

Sumber Data: Laporan Keuangan Perusahaan Sub-sektor Makanan dan Minuman

Nilai EPS naik dari tahun ke tahun pada PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk maka semakin tinggi pula laba yang akan dibagikan pemegang saham. Nilai EPS naik turun dari tahun ke tahun pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Prasadha Aneka Niaga Tbk, dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Nilai EPS turun dan dari tahun ke tahun pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk disebabkan laba bersih naik dan jumlah lembar saham turun.

Nilai ROE naik dari tahun ke tahun pada PT Sekar Laut Tbk ini semakin baik artinya posisi milik perusahaan semakin kuat sehingga memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham. Nilai ROE naik turun dari tahun ke tahun pada PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Prasadha Aneka Niaga Tbk, dan PT Siantar Top Tbk. Nilai ROE turun dari tahun ke tahun pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk disebabkan menurunnya laba bersih.

Harga Saham meningkat dari tahun ke tahun pada PT Delta Djakarta Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk, dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Harga Saham naik turun dari tahun ke tahun pada

PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Mayora Indah Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Harga Saham turun dari tahun ke tahun pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Nilai EPS turun dan dari tahun ke tahun pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, dan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk disebabkan laba bersih naik dan jumlah lembar saham turun.
2. Nilai ROE turun dari tahun ke tahun pada PT Akasha Wira Internasional Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry Tbk, dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk disebabkan menurunnya laba bersih.
3. Harga Saham turun dari tahun ke tahun pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk, dan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara sendiri-sendiri atau parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Apakah pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama atau simultan terhadap harga saham perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diperoleh dan diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yakni sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam membandingkan penelitian-penelitian terdahulu tentang *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham dan juga bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini yakni bagi perusahaan dalam hal ini Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi tentang *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.